

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Komunitas Limbah Berkah Sejahterah

Komunitas Limbah Berkah Sejahterah merupakan komunitas yang bergerak di bidang pengelolaan dan pemanfaatan limbah anorganik seperti tutup botol plastik berbasis pemberdayaan masyarakat sekitar tempat. Komunitas ini didirikan oleh Bapak Azwar Anas pada tahun 2021, sebagai bentuk kepedulian dalam meningkatnya permasalahan limbah rumah tangga di Kota Bengkulu, khususnya di Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar. Berawal dari keprihatinan dalam banyaknya limbah yang belum dimanfaatkan secara optimal, muncul gagasan untuk mengolah limbah tutup botol plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Pada awal pembentukannya, kegiatan komunitas masih berfokus pada pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan limbah rumah tangga yaitu pengolahan limbah anorganik tutup botol plastik. Seiring perkembangan komunitas juga mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos dan budidaya maggot, sedangkan limbah anorganik, khususnya tutup botol plastik, diolah melalui beberapa tahapan produksi hingga menjadi berbagai produk yang memiliki nilai tambah, seperti meja, kursi, jam dinding, serta berbagai furnitur dan produk dekoratif lainnya sesuai kebutuhan atau pesanan konsumen. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam memandang limbah, yaitu dari sesuatu

yang tidak bernilai menjadi sumber daya yang dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan. Saat ini komunitas masih aktif menjalankan usahanya meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan pemasaran, modal, dan minat masyarakat, lembaga, akademi dan sektor lainnya dalam produk daur ulang.

Komunitas Limbah Berkah Sejahtera berlokasi di Perum DKA III No. 001 RT 45 RW 002, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, tepatnya di belakang Mushola Nurul At-Taqwa. Lokasi tersebut berada di kawasan permukiman masyarakat sehingga memudahkan proses pengumpulan limbah serta pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain didukung oleh lokasi yang cukup strategis, keberadaan komunitas juga didukung oleh tingginya semangat gotong royong dan kepedulian masyarakat dalam kebersihan lingkungan. Kondisi tersebut menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung perkembangan Komunitas Limbah Berkah Sejahtera sebagai komunitas yang menerapkan pengelolaan limbah berbasis pemberdayaan masyarakat melalui penerapan *green economy*.

B. Visi-Misi Komunitas Limbah Berkah Sejahtera

1. Visi Komunitas Limbah Berkah Sejahtera

Menjadi pusat pengelolaan sampah yang mandiri, kreatif, serta mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan bernilai ekonomi bagi masyarakat.

2. Misi Komunitas Limbah Berkah Sejahterah

- a) Mengedukasi masyarakat (anggota pekerja) mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya.
- b) Mengelola dan mendaur ulang sampah plastik serta jenis limbah lainnya secara produktif.
- c) Mengembangkan produk inovatif dari bahan daur ulang yang memiliki nilai guna dan nilai jual.
- d) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (anggota pekerja) melalui kegiatan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

C. Struktur Komunitas Limbah Berkah Sejahterah

Struktur Komunitas Limbah Berkah Sejahterah dirancang untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan komunitas secara efektif dan efisien. Keberadaan struktur komunitas tidak hanya berfungsi sebagai pembagian jabatan semata, tetapi juga sebagai sistem kerja yang mengatur peran, wewenang, serta tanggung jawab setiap unsur komunitas agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara terarah dan terkoordinasi.



Gambar 3.1 Struktur Komunitas Limbah Berkah Sejahterah

Adapun tugas dari masing-masing struktur Komunitas Limbah Berkah Sejahtera Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Penasehat, merupakan unsur struktural yang berfungsi memberikan arahan, pertimbangan, dan masukan strategis bagi keberlangsungan komunitas. Peran penasehat tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari, namun berperan penting dalam menjaga konsistensi arah kebijakan agar tetap selaras dengan visi dan misi komunitas. Jabatan penasehat dalam komunitas ini diemban oleh Muhammad Arif Sudibyo.
2. Ketua, merupakan pimpinan utama yang bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas komunitas. Ketua berfungsi sebagai pengarah kebijakan, pengambil keputusan, serta koordinator seluruh bidang dan unit kerja. Selain itu, ketua juga berperan sebagai wakil resmi komunitas dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal. Jabatan ketua dijabat oleh Azwar Anas.
3. Bendahara, memiliki fungsi utama dalam pengelolaan keuangan komunitas. Bendahara bertanggung jawab mencatat pemasukan dan pengeluaran, mengelola anggaran kegiatan, serta menyusun laporan keuangan secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan keuangan yang tertib menjadi faktor pendukung keberlanjutan program komunitas. Jabatan bendahara dijabat oleh Zolvan Herianto.

4. Bidang Sosial Media, berfungsi sebagai sarana komunikasi dan publikasi kegiatan komunitas kepada masyarakat luas. Bidang ini bertugas menyampaikan informasi, melakukan edukasi, serta membangun citra positif komunitas melalui media digital. Pengelolaan bidang Sosial Media dilakukan oleh Santi Rianti Putri.
5. Bidang Produksi, berfungsi mengelola proses pengolahan dan produksi hasil kegiatan komunitas, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan limbah. Bidang ini berperan menjaga efisiensi proses kerja serta kualitas hasil produksi. Bidang Produksi dikoordinasikan oleh Azwar Anas.
6. Unit Sortir Plastik, berfungsi melakukan pemilahan limbah plastik berdasarkan jenis dan kualitas sebagai tahap awal proses daur ulang. Unit ini dikelola oleh Nilam Cahaya Wati.
7. Unit Sortir Kertas, berfungsi melakukan pemilahan limbah kertas untuk mendukung proses pengolahan lanjutan. Pengelolaan unit Sortir Kertas dilakukan oleh Insi Fitri.

D. Produk Komunitas Limbah Berkah Sejahterah

Produk yang dihasilkan oleh Komunitas Limbah Berkah Sejahterah merupakan hasil dari proses pengelolaan dan pengolahan limbah anorganik yang berasal dari aktivitas rumah tangga masyarakat (anggota pekerja) sekitar. Limbah yang dikumpulkan meliputi berbagai jenis bahan, seperti tutup botol, kertas, dan bahan anorganik lainnya yang masih memiliki potensi untuk didaur ulang. Melalui pendekatan kreatif dan inovatif,

limbah-limbah tersebut diolah menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomi. Produk utama yang dihasilkan oleh komunitas ini antara lain berupa produk kerajinan daur ulang tutup botol plastik, seperti meja dan perabot sederhana dari tutup botol plastik, hiasan rumah, serta produk kreatif lainnya yang ramah lingkungan. Produk-produk tersebut tidak hanya berfungsi sebagai barang konsumsi, tetapi juga sebagai media edukasi lingkungan yang menunjukkan bahwa limbah dapat diolah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki daya jual. Dengan demikian, produk yang dihasilkan mencerminkan penerapan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) serta mendukung konsep *green economy* berbasis pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.



Gambar 3.2 Contoh Produk Dihasilkan Komunitas
Limbah Berkah Sejahterah
Sumber : Akun Instagram @sampahonline_bkl